



UPAYA PEMBERDAYAAN PEMUDA DALAM MENGELOLA MANAJEMEN MASJID MELALUI TEKNOLOGI INFORMASI PADA MASJID AL-IKHWAN HANKAM CIMANGGIS DEPOK

¹ Kraugusteeliana, ²Erly Krisnanik, ³Intan Hesti
^{1,2,3}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Masjid merupakan tempat ibadah kepada Tuhan YME, selain dipergunakan untuk solat, berdzikir, bersolawat, dan ibadah-ibadah lainnya masjid dapat difungsikan lebih luas lagi tidak hanya untuk kepentingan ibadah, namun juga untuk kepentingan sosial kemasyarakatan dilingkungan sekitar masjid, antara lain Masjid dipergunakan juga dalam hari raya besar seperti Idul Fitri, Idul Adha dan kegiatan lainnya. Untuk itu diperlukan pengelolaan manajemen masjid yang baik. Saat ini pengelolaan masih belum memanfaatkan teknologi secara sistematis sehingga masih ada kegiatan yang bersamaan, pendataan pengelolaan keuangan masjid dari donator masih belum terekap dengan baik dan jadwal kegiatan yang masih belum diketahui khalayak umum. Untuk itu dibutuhkan manajemen Pengelolaan di masjid secara modern dengan menggunakan teknologi informasi sehingga seluruh kegiatan yang dilaksanakan di masjid dapat diatur secara baik dan terkoordinasi baik kegiatan yang bersifat rutin maupun insidental. Pemberdayaan Masyarakat dalam hal ini diprioritaskan pemuda pengurus Masjid untuk membuat aplikasi pengelolaan manajemen masjid yang nantinya akan menjadi percontohan di kecamatan Desa Pasir Gunung Selatan Cimanggis Depok. Berdasarkan permasalahan tersebut maka pengabdian ini akan memberikan solusi dalam bentuk pelatihan tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengelola manajemen Masjid berbasis web agar dapat dikelola dengan baik oleh para pengurus masjid. Dengan pelatihan ini diharapkan para pengurus masjid dapat mengelola manajemen masjid meliputi jadwal kegiatan pengajian (ibu / bapak/ anak-anak/ remaja masjid), jadwal kajian meliputi kajian tafsir, kajian hadist, kajian fiqih, kegiatan keagamaan, kegiatan untuk kaum duafa, kegiatan kedukaan / musibah serta pendanaan yang diterima oleh pengurus masjid yang bersifat rutin dari Jemaah sholat jumat maupun dari para donator.

Kata kunci: Jami Al-Ikhwani, Masjid, Mengelola Masjid

1. PENDAHULUAN

Kelurahan di Kecamatan Cimanggis, terdiri dari: Cisalak Pasar, Mekarsari, Tugu, Pasir Gunung Selatan, Harjamukti dan Curug dengan data kependudukan menurut katalog Badan Statistik Depok jumlah masyarakat sebesar 303.392 dengan hampir 80% mayoritas muslim atau beragama Islam Masjid sebagai rumah ibadah tidak lagi hanya dipergunakan sebatas menunaikan ibadah sholat saja tetapi sudah mendukung kegiatan kemasyarakatan lainnya seperti sebagai wadah pengajian ibu – ibu majelis taqlim, adanya pembelajaran alquran buat para remaja, penerimaan sumbangan, infaq dan semakin banyak kegiatan yang dilaksanakan di masjid memerlukan pengelolaan yang baik agar dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada penduduknya para pengguna masjid salah satunya pada pengelola masjid di Masjid Al Ikhwan Kompleks Hankam Kelapa Dua Rw 02 Kelapa Dua Cimanggis Depok.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka solusi yang ditawarkan oleh pengabdian adalah memberikan pelatihan untuk penggunaan Teknologi Informasi dalam mengelola Manajemen Masjid. Aplikasi ini di buat dalam rangka membantu pelayanan pengelola atau pengurus masjid di Kecamatan Cimanggis Desa Mekarsari agar pendataan kegiatan di masjid dapat di kelola dengan baik.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Manajemen Pengelolaan Masjid

Masjid adalah tempat terbaik di muka bumi. Di masjid itu, para hamba bersujud kepada Allah SWT. Mereka solat, berdzikir, bersolawat, dan ibadah-ibadah lainnya. Karena itu, masjid harus benar-benar dikelola dengan baik. Para jamaah dapat melakukan beraktifitas di masjid dengan nyaman, aman dan khusyuk. Pengelolaan manajemen di masjid dapat dilaksanakan secara modern dengan menerapkan tiga aspek manajemen. Yakni *idaroh*, *imaroh* dan *riayah*.

a. Aspek *idaroh*, pengelolaan masjid diatur dalam sebuah organisasi dan administrasi yang baik.

b. Aspek *imaroh*, berarti pengelolaan masjid yang berkaitan dengan mengembangkan dan memberdayakan masjid sebagai pusat kegiatan ibadah. Seperti misalnya, kegiatan ibadah (solat lima waktu, solat Jumat, solat Id), majelis taklim, pembinaan remaja masjid, penerbitan buletin dan pengelolaan perpustakaan.

c. Aspek manajemen *riayah*, para pengurus berupaya untuk memelihara, menjaga dan mengembangkan fisik dan fasilitas masjid, termasuk menjaga keamanan dan kenyamanan masjid. Seperti misalnya, menjaga kebersihan masjid, dan menjaga keamanan jamaah, baik lahir maupun batin.

Menurut Aziz, 2004 bahwa keberhasilan atau gagalnya pengelolaan suatu masjid, sangat bergantung pada kepengurusan yang dibentuk dan sistem yang diterapkan dalam manajemen dan organisasinya. Pengurus masjid yang terdiri dari beberapa orang tersebut, dalam melaksanakan tugasnya tidak boleh berjalan sendiri-sendiri. Koordinasi dan kerja sama merupakan sifat utama dalam praktek berorganisasi. Kekompakan dalam bekerja antar pengurus masjid sangat diperlukan baik dalam melaksanakan program maupun dalam upaya memecahkan berbagai kendala dan hambatan yang timbul. Implementasi dari Manajemen Masjid dan pembinaan umat, agar memperoleh hasil yang maksimal, menurut para ahli manajemen perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Tumbuh kembangkan kemampuan orang per orang baik secara individu maupun kelompok, (2) Kuatkan ikatan sesama anggota masyarakat dan timbulkan kesungguhan mereka dalam bekerja, (3) berikan informasi yang lengkap dan valid bagi siapa saja yang terlibat dalam suatu aktivitas, (4) Kembangkan kesepakatan dan berikan semangat sesama mereka, (5) Berani mengambil resiko dan selesaikan masalah secara kreatif (Aziz, 2004)

2.2. Aplikasi Website

Secara teknis, Web adalah sebuah sistem dengan informasi yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, suara dan lain-lain yang tersimpan dalam sebuah server Web Internet yang disajikan dalam bentuk hiperteks. Informasi Web dalam bentuk teks umumnya ditulis dalam format HTML (Hypertext Markup Language). Informasi lainnya disajikan dalam bentuk grafis (dalam format GIF, JPG, PNG), suara (dalam format AU, WAV), dan objek multimedia lainnya (seperti MIDI, Shockwave, Quicktime Movie, 3D World) (Simarmata, 2010). **Website** adalah suatu dokumen berupa kumpulan halaman web yang saling terhubung dan isinya terdiri dari berbagai informasi berbentuk teks, suara, gambar, video, dan lainnya, dimana semua data tersebut disimpan pada server hosting.

Untuk membuka sebuah website maka pengguna harus memiliki perangkat (komputer, smartphone) yang terkoneksi dengan internet atau intranet. Manfaat website secara umum:

- a) Sebagai sarana informasi yang lebih mudah dan cepat untuk didapatkan
- b) Memberikan kemudahan dalam kegiatan pemasaran dan promosi bisnis karena dapat menjangkau banyak orang dalam waktu yang bersamaan
- c) Website menjadi sarana berkomunikasi bagi manusia di berbagai belahan dunia
- d) Sebagai sarana edukasi bagi masyarakat
- e) Sebagai sarana hiburan yang murah



Adapun tema umum yang terdapat di Website Pengelolaan masjid DKM Al-ikhwan antara lain:

1. Fitur tampilan desain website yang tersedia, antara lain adalah:

Header Website

- Text Berjalan,
Dapat digunakan untuk menampilkan informasi baik dinamis maupun statis.
- Waktu Sholat,
Saat ini disediakan manual, perlu diupdate setiap bulan.
- Menu link / halaman website dan kolom pencarian konten,
Dapat disesuaikan dengan atau tanpa pengaturan seting Menu.
- Gambar Slider (Slide Image),
Bisa disesuaikan untuk kebutuhan konten utama pada website.

Body (Indeks) Website

- Jadwal Sholat Jumat,
Saat ini tersedia editorial manual setiap minggunya.
- Agenda Kegiatan,
Dapat digunakan sebagai informasi dengan fitur hitung waktu hingga saat kegiatan.
- Kolom Laporan Keuangan,
Bisa digunakan untuk laporan infaq, donasi dan sebagainya, sesuai kebutuhan.
- Kolom Pengumuman,
Untuk menampilkan pengumuman masjid terbaru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini meliputi kegiatan sebagai berikut: Melakukan koordinasi pertemuan awal dengan Mitra yang terlibat kegiatan program kemitraan masyarakat, Mendiskusikan kebutuhan mitra terkait materi pelatihan pembuatan aplikasi system, dan melakukan proses pendampingan untuk sosialisasi kepada pengelola masjid untuk penggunaan aplikasi system informasi pengelola masjid. serta jika pelatihan atau kegiatan PKM telah selesai dilakukan maka Publikasi Hasil Kegiatan PKM.

Pelatihan pengurus melibatkan semua pengurus baik yang muda maupun yang sudah senior, seperti terlihat dalam rangkaian foto – foto kegiatan dibawah ini:



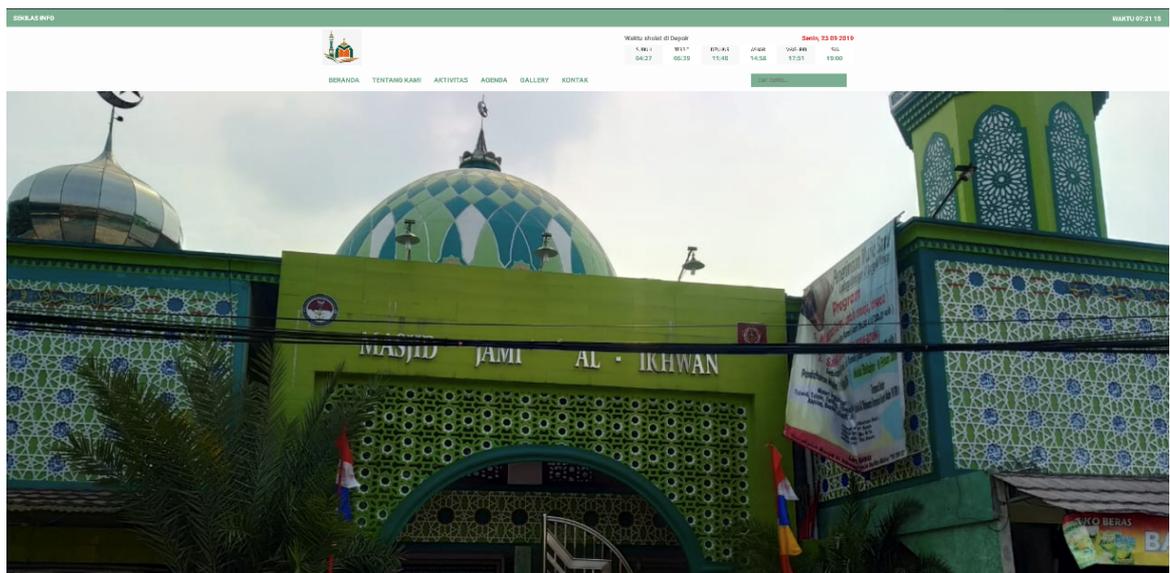


Gambar 1:Foto bersama dengan Ketua, penasehta DKM Masjid Jami Alikhwan

Tim telah bertemu dengan para pengurus DKM sebagai Mitra untuk berbincang dan menanyakan permasalahan dan harapan dari DKM masjid terhadap kegiatan PKM yang akan kami lakukan. Berdasarkan diskusi tersebut kami dapat mengambil suatu kajian bahwa perlu dilakukan pengelolaan secara terstruktur yaitu Pengelolaan manajemen masjid secara modern dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi berbasis web yang mudah diakses dan hamper seluruh jamaah memiliki handphone sehingga nantinya seluruh kegiatan yang dilaksanakan di masjid dapat diatur secara baik dan terkoordinasi meiputi kegiatan yang bersifat rutin maupun isidental.

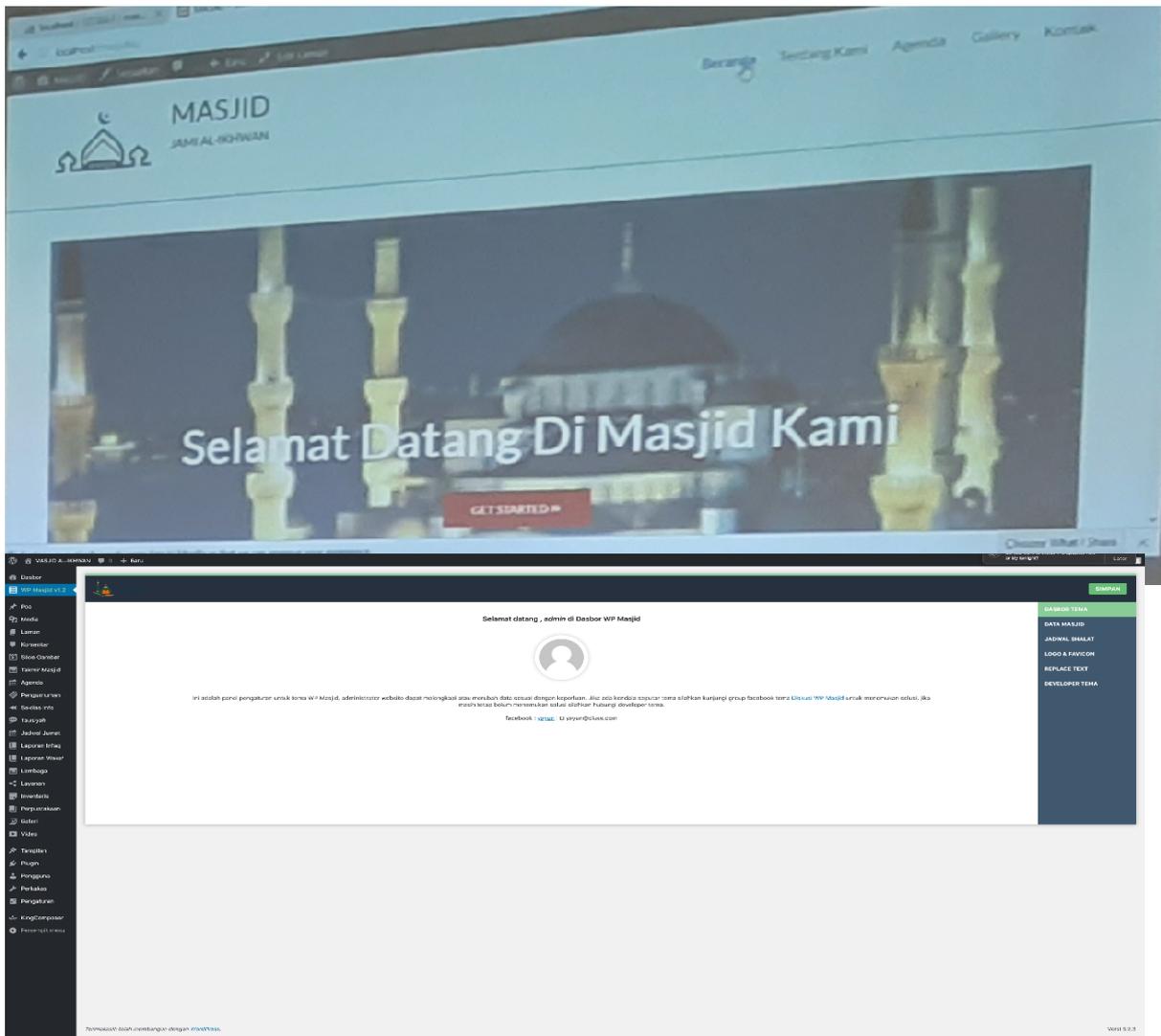
HASIL DISKUSI DAN PELATIHAN TAHAP 1

Berdasarkan hasil diskusi bersama- sama membuat template aplikasi masjid oleh pemuda pengurus masjid Bapak Danang dan teman- temannya didapat draft hasil pelatihan sebagai berikut:

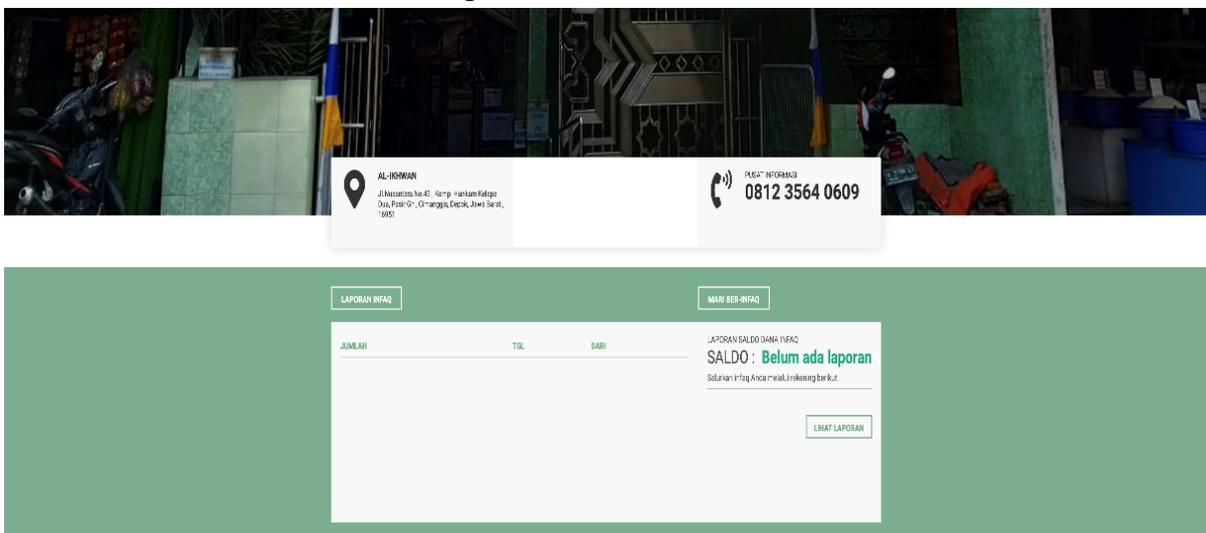


Gambar 2: Tampilan Beranda dan Informasi Seputar masjid jami Al-Ikhwani

Data isian website masih kosong, baru , pelatihan saat ini lakukan untuk pembuatan menu – menu yang ada. Isi dan menu tambahan dapat dikembangkan oleh para pengurus.



Gambar 3: Menu pada halaman Dashboard disebelah kiri



Gambar 4: Halaman Laporan Keuangan

Gambar diatas merupakan hasil pelatihan oleh pengurus masjid, tahapan selanjutnya akan dibuat tampilan dengan isi data atau informasi lengkap kedalam menu –menu yang sudah dibuat oleh pengurus masjid.



4. KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan website Masjid telah menambah pemahaman para pemuda masjid dalam membuat pengelolaan manajemen masjid berbasis web. Desain web yang dirancang berdasarkan masukan dari sesama pengurus. Pelatihan ini juga memberi manfaat untuk para pemuda tidak saja untuk dapat mengelola informasi dan keuangan masjid namun dapat menambah keterampilan serta pengetahuan mengenai pembuatan aplikasi web sehingga para pengurus kedepannya dapat melakukan redesain secara continue serta dapat menambah menu – menu baru sesuai kebutuhan Masjid Jami Al-Ikhwan.

Referensi

- Anwar, Ashraf, 2004. 8 A Review of RUP (*Rational unified process*). Atlanta: International Journal of Software Engineering (IJSE)
- Ayub, dkk, 1996, Manajemen Masjid, Jakarta: Gema Insani Press. Rosyad
- Aziz Muslim, 2016. Manajemen Pengelolaan Masjid, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol. V, No. 2, Desember 2004:105-114
- Irawan, Dan Suparmoko, 2006 “Ekonomi Pembangunan” Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Laurie, 2006, Testing Overview and Black-Box Testing Techniques. [pdf]. Tersedia di: <<http://agile.csc.ncsu.edu/SEMaterials/BlackBox.pdf>> [Diakses 8 Maret 2017]
- Pasolong, Harbani. 2013. Teori Administrasi Publik. Penerbit: Alfabeta, Bandung
- Sidi Gazalba, 1994, Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam, Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Simarmata, Janner, 2010, Rekayasa Web, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Sholeh, 1977, Manajemen Dakwah Islam, Jakarta: Bulan Bintang.
- Subri, Mulyadi, 2013 “Ekonomi Sumber Daya Manusia” Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Solution, Winpec, 2010, Membuat Web Company Profile Dengan Joomla, Jakarta: Elex Media Komputindo Williams,
- Whitten, et al, Metode Desain & Analisis Sistem, Edisi 6, Edisi International. Mc GrawHill, Andi. Yogyakarta: 2004